BAB II

LINGKUNGAN KERJA PRAKTEK

2.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Pusat penelitian dan pengembangan Sumber daya Air (puslitbang SDA) adalah suatu departemen pemerintahan yang bekerja di bidang pengairan.

2.2 Sejarah Puslitbang SDA

Puslitbang SDA didirikan pada tahun 1936 oleh Departemen Voor Verkeer en Waterstaat (V en W) yang asalnya bernama Hidrodynamisch Laboratorium. Kemudian pada tahun 1974 nnamanya berubah menjadi institute voo Weg en Waterbouwkunde Onderzoekingen. Tahun1950 berubah nama lagi menjadi institut Teknik Air dan Tanah, tahun 1966 berubah menjadi Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA). Tahun 1974 menjadi Direktorat Penyelidikan mesalah Air (DPMA). Tahun 1084 berubah nama lagi menjadi Pusat Penelitian da Pangembangan Perairan, yang berada di bawah Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum dan tahun 1999 berubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan teknilogi Sumber Daya Air, yang berada di bawah Badan Litbang Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah (Kimbangwil). Akhirnya tahun 2001 berubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air sampai sekarang, yang berada di bawah Badan Litbang Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil).

2.3 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Puslitbang SDA yaitu:

Visi :

Menjadi lembaga terkemuka dalam menyediakan jasa keahlian teknologi untuk mendukung tersedianya infrastrktur sumber daya air yang handal.

Misi :

1) Menyediakan dan mengembangkan teknologi tepat guna bidang Sumber Daya Air yang kompetitis dan ramah linhkungan.
2) Menyusun NSPM bidang Konstruksi dan Bangunan Sumber Daya Air.
3) Memberikan advis dan pelayanan teknis bidang sumber daya air.
4) Menyediakan data dan informasi bidang sumber daya air.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Puslitbang SDA memiliki beberapa bagian yang mempunyai tugas tersendiri, diantaranya Balai Hidrologi.

Dalan peraturan terdahulu, yaitu KEPMEN PU Nomor : 211/KPTS/1994 dan 336/KPTS/1995, Balai Hidrologi yang berada di dalam yang berada di dalam organisasi Pusat Litbang Pengairan , Badan Hidrologi PU dan berfungsisebagai unit pelaksana teknis (UPT), melaksanakan pengelolaan Hidrologiberkoordinasi denan Direktorat Jendral Pengairan . Semenjak tahun 1980 s.d. 1990 secara bertahap membina unit Hidrologi di setiap propinsi (UHP) dalam rangka dekonsentrasi dengan tugas pokok melaksanakan Operasi dan Pemeliharaan (OP) jaringan pos hirologi memakai dana APBN sub sektor Pengairan.

Saat ini, sesuai dengan KEPMEN NO : 03/KPTS/1999 dan 07/KPTS/2000, Pusat Litbang Teknologi Sumber Daya Air. Organisasi dan tata kerja Balai Hidrologi berada di bawah Pusat Litbang TSDA dietur dalam KEPMEN Kimbangwil No. :57/KPTS/2000.

Mengacu kepada Undang- Undang 22/1999 tentang Otonomi Derah, Pengelolaan Hidrologi perlu dibina sampai dengan ditingkat Kabupaten/Kota. Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Hidrologi Pusat Litbang Sumber Saya Air dengan prasarana, sarana dan sumber daya manusia yang tersedia tetap melaksanakan kegiatan Litbang Hidrologi dan berfungsi sebagai ***provider data, scientific backbone*** dan ***clearinghouse*** dalam bidang hidrologi dengan tugas pokok antara lain pengumpulan, pengolahan dan penyajian data hidrologi, penelitian, pengembangan dan pengujian di laboratorium dan lapangan, pemberian saran teknis perekayasaan serta penunjangan ilmiah bidang hidrologi, penyediaan sarana penelitian serta melaksanakan kerjasama dan kemitraan baik dengan Ditjen di lingkungan Kimpraswil, perguruan tinggi maupun dengan konsultan dan masyarakat swasta lain.

Menurut Keputusan Menteri Permukiman dan Pengembangan Wilayah tentang organisasi dan tata kerja Balai Hidrologi **NOMOR : 57/KPTS/M/2000** kedudukan, tugas dan fungsi Balai Hidrologi yaitu :

2.4 Sejarah singkat Balai Hidrologi

dalam kurun waktu antara 24 Agustus 1966 sampai dengan 28 agustus 1974 Dinas Hidrologi merupakan salah satu dari tiga Dinas yang berada di bawah Lembaga Penyelidikan Masalah Air(LPMA),Direktorat Jendral

Pengairan.Departemen Pekerjaan Umum.Pada waktu itu Dinas Hidrologi terdiri dari tiga seksi yaitu seksi Hirologi,Seksi Hidrometeri dan Seksi Geometrologi.

Dengan berubahnya LPMA menjadi Direktorat Masalah Air (28-8-1974), Dinas hidrologi berubah menjadi Sub Direktorat Hidrologi, yang terdiri dari seksi hidrologi umum, seksi hidrometeri, seksi Geohidrologi dan seksi hidrokimia selanjutnya dengan berdasarkan SK Presiden RI No. 15 tanggal 6-3-1984, tentang susunan organisasi departemen DPMA dipindahkan dari Dirgen Pengairan ke lingkungan badan Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan umum dengan nama Pusat Penelitian dan Pengembangan Perairan. Kemudian berdasarkan SK Mentri PU. No. 316 sampai dengan 321/KPTS/1985 tanggal 8-7-1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai-balai Penyelidikan di Lingkungan Balitbang PU, maka terbentuknya beberapa Balai penyelidikan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Puslitbang Pengairan diantaranya adalah balai penyelidikan hidrologi yang berdomisili di Bandung. Susunan organisasi balai terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis dan jabatan fungsional.

Selanjutnya berdasarkan SK Menteri PU No. 336/KPTS/1995 tanggal 4-8-1995 tentang organisasi dan tata kerja balai hidrologi, momenklatur Balai Penyelidikan hidrologi berubah menjadi balai hidrologi dengan susunan organisasi yang tetap.

Berdasarkan SK Menteri Permukiman dan Pengembangan Wilayah No. 57/KPTS/M/2000 tanggal 6-7-2000 tentang organisasi dan tata kerja balai hidrologi, maka balai hidrologi hingga kini berada dibawah Puslitbang Teknologi Sumber Daya Air, Departemen Permukiman dan Pengembangan wilayah dan kini

namanya telah berubah pula menjadi Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.

2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Balai Hidrologi

Sebagai sebuah organisasi pemerintah, kedudukan, tugas, fungsi, domisili dan tata kerja dan lokasi domisili balai Hidrologi diatur dalam SK Menteri Permukiman dan pengembangan wilayah Nomor :57/KPTS/M/2000 yaitu tentang organisasi dan Tata kerja balai hidroligi,yang ditetapkan dijakarta pada tanggal 24 Juli 2000.

Balai hidrologi mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan, pengujian dan penyiapan saranan teknis teknologi hidrologi. Sehubungan dengan tugas tersebut maka balai hidrologi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan,mengolah dan mengkaji data kualitas hidrologi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan, dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya dan ekonomi wilayah.
3. Menyusun program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan serta penunjangan ilmiah bidang hidrologi.
4. Melaksanakan kegiatan kerja sama dan kemitraan.
5. Memberikan saran teknis dan perekayasaan serta penujangan ilmiah bidang hidrologi.

6. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga
7. Menyediakan sarana penelitian bagi kelompok jabatan fungsional.

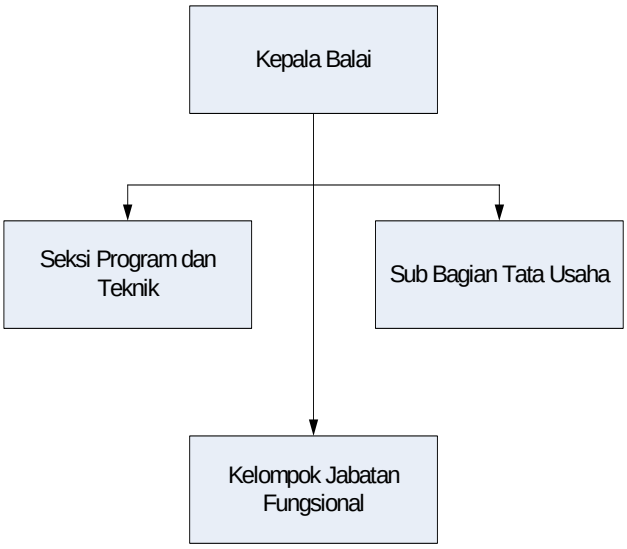
2.6 Struktur Organisasi Balai Hidrologi

Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu sasaran. Secara fisik struktur organisasi dapat dinyatakan dalam bentuk bagan yang memperlihatkan hubungan unit-unit organisasi dan gari-garis wewenang yang ada.

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan bagan organisasi adalah dapat memperlihatkan karateristik utama dari perusahaan tersebut dan gambaran pekerjaan dan hubungan-hubungan yang ada didalam perusahaan serta digunakan untuk merumuskan rencana kerja yang ideal sebagai pedoman untuk dapat mengetahui siapa bawahan dan atasannya.

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI HIDROLOGI



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.7 **Tugas Setiap Bagian di Balai Hidrologi**

Dalam pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya. Organisasi PUSLITBANG pada balai hidrologi menjabarkan kedalam bidang-bidang yang kesemuanya terdiri dari lima bidang.

Bidang-bidang dalam balai hidrologi mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing, bidang tersebut antara lain:

1. Sub Bagian Tata Usaha

   bertugas untuk melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan arsip, perlengkapan, rumah tangga dan penyusunan laporan balai.

2. Seksi Program dan Pelayanan Teknik

bertugas untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan, serta pendayagunaan tenaga fungsional dan penyusunan laporan.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Bertugas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari para peneliti, perekayasa, pustakawan,pranata computer, teknisi dan litkayasa.